
Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka pada Guru Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi

INFO PENULIS

Nita Priyanti
Universitas Panca Sakti Bekasi

Ernawati Harahap*
Universitas Panca Sakti Bekasi
ernawati197685@gmail.com*

Mei Triastutik
Universitas Panca Sakti Bekasi

Mika Sitinjak
Universitas Panca Sakti Bekasi

Miftahul Jannah
Universitas Panca Sakti Bekasi

Twı Endah Kurniyanti
Universitas Panca Sakti Bekasi

Tjut Dwi Anggraini Damcha
Universitas Panca Sakti Bekasi

Elminah
Universitas Panca Sakti Bekasi

Nurlita Sari
Universitas Panca Sakti Bekasi

Sofhia Aesti
Universitas Panca Sakti Bekasi

Narsih
Universitas Panca Sakti Bekasi

INFO ARTIKEL

ISSN: 2776-5148
Vol. 2, No. 2, Desember 2020
<http://almufi.com/index.php/AJPKM>

© 2022 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Harahap, E., Priyanti, N., Triastutik, M., ..., Narsih. (2022). Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka pada Guru Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi, *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2), 74-80.

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan kompetensi guru-guru yang mengajar pada satuan Pendidikan anak usia dini yang berada di lingkungan kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi terkait dengan implementasi kurikulum merdeka di satuan Pendidikan anak usia dini. Kegiatan Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka Pendidikan yang di adakan oleh Dosen dan Mahasiswa Program Magister Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Program Pascasarjana, Universitas Panca Sakti Bekasi bekerjasama dengan Penilik PAUD dan DIKMAS Suku Dinas Pendidikan Kecamatan Pondok Gede, Himpunan Pendidikan Anak Usia Dini (HIMPAUDI), Al-Azhar Syifa Budi Jatibening dan Sekolah Edelweis. Hasil dari kegiatan ini diketahui dari hasil analisis pre test dan post test yang dilakukan antara lain: 1) Apakah anda mengetahui mengenai pembelajaran abad 21? Untuk pertanyaan ini hasil pre test menunjukkan 5,9% peserta sangat mengetahui setelah diberikan materi terjadi peningkatan hasil post test menyebutkan 29,4% menjadi sangat mengetahui; 2) Apakah anda mengetahui Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) PAUD dalam kurikulum merdeka? Untuk pertanyaan ini hasil pre test menunjukkan 42,9% peserta tidak mengetahui setelah diberikan materi terjadi penurunan peserta yang tidak mengetahui menjadi tersisa 7,1%; 3) Sejauh mana pengetahuan anda tentang kurikulum merdeka?, Untuk pertanyaan ini hasil pre test menunjukkan 3,7% peserta sangat mengetahui setelah diberikan materi terjadi peningkatan hasil post test menyebutkan 22,2% menjadi sangat mengetahui.

Kata Kunci: Workshop, Implementasi Kurikulum Merdeka, Pendidikan Anak Usia Dini

Abstract

The purpose of this community service activity is to improve the competence of teachers who teach in early childhood education units in the Pondok Gede sub-district, Bekasi City related to the implementation of the independent curriculum in early childhood education units. Free Education Curriculum Implementation Workshop activities held by Lecturers and Students of the Masters Program in Early Childhood Education Study Program, Postgraduate Program, University of Panca Sakti Bekasi in collaboration with PAUD Inspectors and DIKMAS Education Sub-Department of Pondok Gede District, Early Childhood Education Association (HIMPAUDI) , Al-Azhar Syifa Budi Jatibening and Edelweis School. The results of this activity are known from the results of the pre-test and post-test analysis carried out, including: 1) Do you know about 21st century learning? For this question, the results of the pre-test showed that 5.9% of the participants knew very well that after being given the material, there was an increase in the post-test results, saying 29.4% became very knowledgeable; 2) Do you know the Early Childhood Education Unit Operational Curriculum (KOSP) in the independent curriculum? For this question, the results of the pre test showed that 42.9% of the participants did not know, after being given the material, there was a decrease in participants who did not know, to the remaining 7.1%; 3) To what extent do you know about the independent curriculum? For this question, the results of the pre-test showed that 3.7% of the participants really knew that after being given the material, there was an increase in the results of the post-test, saying 22.2% became very knowledgeable.

Key Words: Workshop, Implementation of Independent Curriculum, Early Childhood Education

A. Pendahuluan

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan cara-cara lainnya yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan merupakan masalah yang sangat esensi bagi manusia. Melalui pendidikan, manusia akan memperoleh pengetahuan sehingga dapat mengenali dan menggali potensi-potensi yang dimilikinya secara optimal. Pendidikan harus diberikan sejak dini, ada juga yang mengatakan bahwa pendidikan diberikan mulai sejak lahir bahkan sebelum lahir (prenatal). Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya, maka pendidikan pertama-tama tentunya dilakukan dan diberikan dalam keluarga. Pendidikan anak usia dini

adalah tempat bagi anak usia emas untuk mengembangkan fondasi dasar, karena menurut para ahli psikologi, usia dini hanya datang sekali dan tidak dapat diulang lagi, yang sangat menentukan untuk pengembangan kualitas manusia selanjutnya.

Pendidikan itu salah satu faktor terpenting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan sebuah bangsa. Proses pendidikan mampu melahirkan ide-ide yang kreatif, inovatif dalam dinamika perkembangan zaman. Pengembangan kurikulum merupakan instrumen untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kebijakan pendidikan yang benar akan tampak melalui implementasi kurikulum yang diterapkan karena "kurikulum merupakan jantung pendidikan" yang menentukan berlangsungnya Pendidikan (Munandar, 2017). Menurut UU No.20 tahun (2003) "kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang digunakan dan dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional". "Di Indonesia pengimplementasian kurikulum telah mengalami berbagai perubahan dan penyempurnaan yaitu tahun 1947, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 1997 (revisi kurikulum 1994), tahun 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), dan kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan), dan pada tahun 2013 pemerintah melalui kementerian pendidikan nasional mengganti kembali menjadi kurikulum 2013 (Kurtilas) dan pada tahun 2018 terjadi revisi menjadi Kurtilas Revisi" (Ulinniam et al., 2021). Pada saat ini hadirilah sebuah kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Di mana kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alaminya. Merdeka belajar berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif. Salah satu program yang dipaparkan oleh Kemendikbud dalam peluncuran merdeka belajar ialah dimulainya program sekolah penggerak. Program sekolah ini dirancang untuk mendukung setiap sekolah dalam menciptakan generasi pembelajar sepanjang hayat yang berkepribadian sebagai siswa pelajar Pancasila. Untuk keberhasilan semua itu dibutuhkan peran seorang guru. Di mana sejalan dengan pendapat (Ainia, 2020) "Guru sebagai subjek utama yang berperan diharapkan mampu menjadi penggerak untuk mengambil tindakan yang memberikan hal-hal positif kepada peserta didik". Dengan adanya kurikulum merdeka merupakan penataan ulang dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia yang mana (Yamin & Syahrir, 2020) "mengemukakan bahwa pernyataan tersebut dalam rangka menyongsong perubahan dan kemajuan bangsa agar dapat menyesuaikan perubahan zaman". Begitu juga apa yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan Nadiem Makarim bahwa "reformasi pendidikan tidak bisa dilakukan semata-mata menggunakan administrasi approach, melainkan harus melakukan culture transformation" (Satriawan et al., 2021). Sejalan juga dengan pendapat bahwa "konsep merdeka belajar ini kemudian dapat diterima mengingat visi misi Pendidikan Indonesia kedepan demi terciptanya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di berbagai bidang kehidupan" (Sibagariang et al., 2021). Dengan adanya kurikulum merdeka diharapkan siswa dapat berkembang sesuai potensi dan kemampuan yang dimiliki karena dengan kurikulum merdeka mendapatkan pembelajaran yang kritis, berkualitas, ekspresif, aplikatif, variative dan progresif. "Serta adanya perubahan kurikulum baru ini diperlukan kerjasama, komitmen yang kuat, kesungguhan dan implementasi nyata dari semua pihak, sehingga profil pelajar pancasila dapat tertanam pada peserta didik" (Fetra Bonita Sari, Risdha Amini, 2020).

Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka adalah pelatihan untuk guru-guru yang mengajar pada satuan Pendidikan anak usia dini yang berada di lingkungan kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi terkait dengan implementasi kurikulum merdeka di satuan Pendidikan anak usia dini.

B. Metodologi

Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka diselenggarakan oleh Dosen dan Mahasiswa Program Magister Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Program Pascasarjana, Universitas Panca Sakti Bekasi bekerjasama dengan Penilik PAUD dan DIKMAS Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi, Himpaudi Kecamatan Pondok Gede, Al Azhar Syifa Budi Jatibening, dan Sekolah Edelweis. Kegiatan Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka berlangsung 2 session, session 1 yaitu diselenggarakan pada hari Sabtu, 29 Oktober 2022 diikuti oleh 45 guru PAUD yang ada di Kecamatan pondok gede, Kota Bekasi, berlangsung di Aula Al Azhar Syifa Budi dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB, dengan mengambil tema "Bersama Guru PAUD Menjadi Agen Perubahan Merdeka Belajar, Merdeka Bermain, dan Merdeka Berkarya". Session ke-2 diselenggarakan pada hari Sabtu, 12 November 2022 bertempat di Aula Al Azhar

Syifa Budi mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB. Susunan Acara Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka diselenggarakan oleh Dosen dan Mahasiswa Program Magister Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Program Pascasarjana, Universitas Panca Sakti Bekasi sebagai berikut: 1. Menyanyikan lagu Indonesia Raya; 2. Menyanyikan lagu mars HIMPAUDI, 3. Do'a; 4. Sambutan Ibu Nia Rodiawati, M.Pd. selaku Kepala Sekolah TA/TK Al Azhar Syifa Budi Jatibening sekaligus tuan rumah kegiatan; 5. Sambutan Ibu Yusmeti, MM selaku Ketua Himpaudi Kecamatan Pondok Gede; 6. Sambutan Ibu Dr. Nita Priyanti, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana sekaligus Ketua Prodi Magister Pendidikan Anak Usia Dini; 7. Sambutan Penilik PAUD DIKMAS Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi oleh Bapak Sofandi, S.Pd.; 8. Materi I yang disampaikan oleh Ibu Dr. Nita Priyanti, M.Pd.; Materi Ke-2 Oleh Ibu Twi Endah Kurniyanti, S.Pd.; 9. Penugasan; 10. Penutup. sementara itu susunan acara untuk session ke-2 meliputi: 1. Menyanyikan lagu Indonesia Raya; 2. Materi pertama disampaikan oleh Ibu Miftahul Jannah, S.Pd.I.; 3. Materi kedua oleh Ibu Mei Triastutik, S.Theo.; 4. Penugasan; 5. Penutup. Kegiatan berbentuk pemaparan materi dari beberapa narasumber kemudian dilanjutkan dengan penugasan dan pendampingan yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa-mahasiswa program Magister, Program pascasarjana, Universitas Panca Sakti Bekasi yang sedang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Berikut nama-nama mahasiswa sebagai fasilitator Ernawati Harahap, Mei Triastutik, Mika Sitinjak, Miftahul Jannah, Twi Endah Kurniyanti, Tjut Dwi Anggraini Damcha, Elminah, Nurlita Sari, Sofhia Aesti, Narsih.



Penilik, Ketua HIMPAUDI, Pemateri, fasilitator dan Peserta Work Shop Implementasi Kurikulum Merdeka

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka Pendidikan yang diadakan oleh Dosen dan Mahasiswa Program Magister Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Program Pascasarjana, Universitas Panca Sakti Bekasi bekerjasama dengan Penilik PAUD dan DIKMAS Suku Dinas Pendidikan Kecamatan Pondok Gede, Himpunan Pendidikan Anak Usia Dini (HIMPAUDI), Al-Azhar Syifa Budi Jatibening dan Sekolah Edelweis. Kegiatan Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka berlangsung 2 session, session 1 yaitu diselenggarakan pada hari Sabtu, 29 Oktober 2022 diikuti oleh 45 guru PAUD yang ada di Kecamatan pondok gede, Kota Bekasi, berlangsung di Aula Al Azhar Syifa Budi dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB, dengan mengambil tema “Bersama Guru PAUD Menjadi Agen Perubahan Merdeka Belajar, Merdeka Bermain, dan Merdeka Berkarya”. Session ke-2 diselenggarakan pada hari Sabtu, 12 November 2022 bertempat di Aula Al Azhar Syifa Budi mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB. Susunan Acara Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka diselenggarakan oleh Dosen dan Mahasiswa Program Magister Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Program Pascasarjana, Universitas Panca Sakti Bekasi sebagai berikut: 1. Menyanyikan lagu Indonesia Raya; 2. Menyanyikan lagu mars HIMPAUDI, 3. Do'a; 4. Sambutan Ibu Nia Rodiawati, M.Pd. selaku Kepala Sekolah TA/TK Al Azhar Syifa Budi Jatibening sekaligus tuan rumah kegiatan; 5. Sambutan Ibu Yusmeti, MM selaku Ketua Himpaudi Kecamatan Pondok Gede; 6. Sambutan Ibu Dr. Nita Priyanti, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana sekaligus Ketua Prodi Magister Pendidikan Anak Usia Dini; 7. Sambutan Penilik PAUD DIKMAS Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi oleh Bapak Sofandi, S.Pd.; 8. Materi I yang disampaikan oleh Ibu Dr. Nita Priyanti, M.Pd.; Materi Ke-2 oleh Ibu Twi Endah Kurniyanti, S.Pd.; 9. Penugasan; 10. Penutup.



Sambutan Kepala Sekolah TA/TK ASBJ, Ketua HIMPAUDI, Penilik dan Direktur Pascasarjana

Pada paparannya Nita Priyanti menjelaskan tentang Langkah Pembelajaran Membentuk Anak Abad 21 Meliputi: Mencari Masalah, Eksplorasi, Mencipta dan Refleksi. Pemateri kedua Twi Endah menjelaskan tentang Langkah-langkah penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) pada session ini peserta begitu antusias untuk mendengarkan materi dari para narasumber, peserta juga aktif bertanya saat dibuka waktu untuk tanya jawab.

Pelaksanaan acara untuk session ke-2 meliputi: 1. Menyanyikan lagu Indonesia Raya; 2. Materi pertama disampaikan oleh Ibu Miftahul Jannah, S.Pd.I.; 3. Materi kedua oleh Ibu Mei Triastutik, S.Theo.; 4. Penugasan; 5. Penutup. Pemateri pertama seyogyanya disampaikan oleh ernawati di gantikan oleh Miftahul Jannah. Kegiatan berbentuk pemaparan materi dari beberapa narasumber kemudian dilanjutkan dengan penugasan dan pendampingan yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa-mahasiswa program Magister, Program pascasarjana, Universitas Panca Sakti Bekasi yang sedang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Berikut nama-nama mahasiswa sebagai fasilitator Ernawati Harahap, Mei Triastutik, Mika Sitinjak, Miftahul Jannah, Twi Endah Kurniyanti, Tjut Dwi Angraini Damcha, Elminah, Nurlita Sari, Sofhia Aesti, Narsih.



Fasilitator dan suasana diskusi serta pendampingan

Hasil dari kegiatan ini diketahui dari hasil analisis pre test dan post test yang dilakukan antara lain:

Pertanyaan	Skala	Pre Test		Post Test	
		Frequency	Percent	Frequency	Percent
Apakah anda mengetahui mengenai pembelajaran abad 21?	Sangat Mengetahui	2	5,9	10	29,4
	Mengetahui	7	20,6	16	47,1
	Cukup Mengetahui	16	47,1	8	23,5
	Tidak Mengetahui	9	26,5	0	0,0
	Total	34	100,0	14	100,0

1) Apakah anda mengetahui mengenai pembelajaran abad 21? Untuk pertanyaan ini hasil pre test menunjukkan 5,9% peserta sangat mengetahui setelah diberikan materi terjadi peningkatan hasil post test menyebutkan 29,4% menjadi sangat mengetahui;

Pertanyaan	Skala	Pre Test		Post Test	
		Frequency	Percent	Frequency	Percent
Apakah anda mengetahui	Sangat Mengetahui	0	0,0	3	21,4
Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)	Mengetahui	2	14,3	4	28,6
PAUD dalam kurikulum merdeka?	Cukup Mengetahui	6	42,9	6	42,9
	Tidak Mengetahui	6	42,9	1	7,1
	Total	14	100,0	14	100,0

2) Apakah anda mengetahui Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) PAUD dalam kurikulum merdeka? Untuk pertanyaan ini hasil pre test menunjukkan 42,9% peserta tidak mengetahui setelah diberikan materi terjadi penurunan peserta yang tidak mengetahui menjadi tersisa 7,1%;

Pertanyaan	Skala	Pre Test		Post Test	
		Frequency	Percent	Frequency	Percent
Apakah anda mengetahui Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)	Sangat Mengetahui	0	0,0	3	21,4
PAUD dalam kurikulum merdeka?	Mengetahui	2	14,3	4	28,6
	Cukup Mengetahui	6	42,9	6	42,9
	Tidak Mengetahui	6	42,9	1	7,1
	Total	14	100,0	14	100,0

3) Sejauh mana pengetahuan anda tentang kurikulum merdeka?, Untuk pertanyaan ini hasil pre test menunjukkan 3,7% peserta sangat mengetahui setelah diberikan materi terjadi peningkatan hasil post test menyebutkan 22,2% menjadi sangat mengetahui.

Dari uraian tersebut dapat dilihat efektifitas Kegiatan Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka Pendidikan yang diadakan oleh Dosen dan Mahasiswa Program Magister Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Program Pascasarjana, Universitas Panca Sakti Bekasi bekerjasama dengan Penilik PAUD dan DIKMAS Suku Dinas Pendidikan Kecamatan Pondok Gede, Himpunan Pendidikan Anak Usia Dini (HIMPAUDI), Al-Azhar Syifa Budi Jatibening dan Sekolah Edelweis sangat efektif.

D. Kesimpulan

Dari uraian tersebut dapat dilihat efektifitas Kegiatan Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka Pendidikan yang diadakan oleh Dosen dan Mahasiswa Program Magister Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Program Pascasarjana, Universitas Panca Sakti Bekasi bekerjasama dengan Penilik PAUD dan DIKMAS Suku Dinas Pendidikan Kecamatan Pondok Gede, Himpunan Pendidikan Anak Usia Dini (HIMPAUDI), Al-Azhar Syifa Budi Jatibening dan Sekolah Edelweis. Diperlukan pendampingan untuk dilakukan implementasi kurikulum merdeka agar apabila ditemukan hambatan dapat segera diperoleh solusi jalan keluarnya.

E. Referensi

- Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembanagan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95-101.
- Dewantara, K. H. (2013). *Pemikiran, konsepsi, keteladanan, sikap merdeka I (Pendidikan)*. Yogyakarta: UST Press & Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.
- Munandar, A. (2018, March). Kurikulum Sebagai Jantung Pendidikan. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidik dan Pengembang Pendidikan Indonesia* (pp. 52-51).
- OECD (2020), *Curriculum (re)design*. <https://www.oecd.org/education/2030-project/contact/brochure-thematic-reports-on-curriculum-redesign.pdf>
- Overview brochure Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2021.
- Paparan Pembelajaran Paradigma Baru. Jakarta: Kementerian Pendidikan,, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. 2021.
- Rahardjo, M. M., & Maryati, S. (2021). *Buku panduan guru pengembangan pembelajaran untuk satuan PAUD*.

- Supriyadi. (2019). Metodologi Penelitian & Teknik Penulisan Karya Ilmiah. Edisi 1. NEM-Pekalongan.
- Tyler, R. W. (1949). How can the effectiveness of learning experiences be evaluated. Basic principles of curriculum and instruction, 104-125.